

SKRIPSI

**“PERBEDAAN MANAJEMEN LABA PADA PENGAJUAN
PEMBIAYAAN OBLIGASI DAN UTANG BANK”**



Disusun Oleh:

JESICA ELVA SIAGIAN

12130035

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

**PERBEDAAN MANAJEMEN LABA PADA PENGAJUAN PEMBIAYAAN
OBLIGASI DAN UTANG BANK**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

JESICA ELVA SIAGIAN

NIM : 12130035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PERBEDAAN MANAJEMEN LABA PADA PENGAJUAN PEMBIAYAAN
OBLIGASI DAN UTANG BANK**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JESICA ELVA SIAGIAN

12130035

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 01 Agustus 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Ketua Tim/Dosen Penguji)

2. Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak., CA.:
(Dosen Pembimbing)

3. Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt., CA.
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 10 AUG 2018

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, M.M.

Ketua Program Studi,

Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“PERBEDAAN MANAJEMEN LABA PADA PENGAJUAN PEMBIAYAAN OBLIGASI DAN UTANG BANK”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 21 Mei 2018



JESICA ELVA SIAGIAN

12130035

MOTTO

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

(Matius 6:33)

“Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku.”

(Mazmur 34:5)

“Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.”

(Filipi 1:21)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Dosen pembimbing terkasih Ibu Maharani Dhian Kusumawati yang selalu bersedia membimbing, membantu, menyayangi dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tanggung jawab pendidikan yang sudah dijalankan penulis.
3. Bapak IPDA Mastur Siagian dan Ibu Afrita Tulak sebagai orang tua penulis yang selalu mendoakan, memfasilitasi dan memberikan motivasi agar penulis segera menyelesaikan pendidikannya.
4. Adik-adik dan para sepupu, Keisya Nathania Tiurma Siagian, Doli Delon Siagian, Bernand Schalvin Saroinsong dan Brayen Chanzasar Saroinsong terkasih yang selalu mendukung penulis.
5. Kekasih hati yang selalu mendoakan, menyayangi serta mendukung penulis melalui apapun itu, Georghen Yefta Tuuk.
6. Sahabat-sahabat penulis, Maria Dewi Juliana br. Rajagukguk, Ria Magdalena Sinaga, Maria Anastasya dan Riyanti Arung yang setia mendoakan dan memberikan dukungan.
7. Teman seperjuangan Liansuspirini Amekan, Lianda Riemimarch Pieritzs, Enggelina Kerlololy, Bevinda Maria Vitoria, Krista Enny Sihotang, Nichel Stefi Tandoapu dan Septhivia Marhaditha atas motivasi dan dukungan yang diberikan.
8. Keluarga besar Naposo Tuan Dibangarna Yogyakarta yang selalu mendukung penulis.
9. Seluruh teman-teman Akuntansi 2013 yang juga tidak henti memberikan dukungan.
10. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang memberikan motivasi untuk penulis.

~ Terima Kasih ~

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan penyertaanNya sehingga penulis mengerjakan penelitian ini dengan baik. Penelitian dengan judul: “Perbedaan Manajemen Laba pada Pengajuan Pembiayaan Obligasi dan Utang Bank”.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat pelengkap agar dapat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dalam penulisan ini juga peneliti dapat berlatih untuk menghasilkan suatu karya ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis masih membutuhkan kritik dan saran untuk membangun dan menjadikan penulis menjadi lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembacanya.

Yogyakarta, Mei 2018

Jesica Elva Siagian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kontribusi Penelitian.....	6
1.5. Batasan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.Landasan Teori	7
2.1.1.Obligasi.....	7
2.1.2.Utang Bank	12
2.1.3.Manajemen Laba.....	16
2.2.Penelitian Terdahulu.....	20
2.3.Pengembangan Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1.Jenis dan Sumber Data	24
3.2.Populasi dan Penentuan Sampel.....	24
3.3.Variabel Penelitian	24
3.4. Model Statistik dan Uji Hipotesis	26

3.4.1.Statistik Deskriptif	26
3.4.2.Uji Asumsi Klasik.....	27
3.4.3.Pengujian Hipotesis	28
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1.Deskripsi Data Penelitian	30
4.1.1.Deskripsi Perusahaan	30
4.2.Statistik Deskriptif.....	31
4.3.Uji Asumsi Klasik	32
4.3.1.Uji Normalitas.....	32
4.3.2.Uji Heteroskedastisitas	33
4.3.3.Uji Multikolinieritas	35
4.4.Uji Independent Sample t Test	36
4.5.Analisis dan Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1.Kesimpulan.....	39
5.2.Keterbatasan	39
5.3.Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis-jenis Obligasi	8
Tabel 2.2 Jenis-jenis Kredit	13
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel.....	30
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.3 Uji Normalitas DA <i>Bond</i>	33
Tabel 4.4 Uji Normalitas DA <i>Loan</i>	33
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas DA <i>Bond</i>	34
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas DA <i>Loan</i>	34
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas DA <i>Bond</i>	35
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas DA <i>Loan</i>	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Independent Sample test.....	36
Tabel 4.10 Hasil <i>Group Statistics</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan <i>Discretionary Accruals Bond</i>	43
Lampiran 2 Daftar Perusahaan <i>Discretionary Accruals Loan</i>	45
Lampiran 3 Output Statistik Deskriptif.....	53
Lampiran 4 Output Uji Asumsi Klasik	53
Lampiran 5 Output Uji <i>Independent Sample t-test</i>	66

©UKDW

PERBEDAAN MANAJEMEN LABA PADA PENGAJUAN PEMBIAYAAN OBLIGASI DAN UTANG BANK

Jesica Elva Siagian

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perbedaan manajemen laba pada pengajuan pembiayaan utang obligasi dan utang bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012 hingga 2016 di Indonesia. Proxy *discretionary accruals* dari manajemen laba diukur menggunakan Model Jones Modifikasian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* dan terdapat 79 perusahaan dalam periode lima tahun yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan utang bank akan melakukan manajemen laba lebih tinggi daripada manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang menggunakan obligasi. Hal ini terjadi karena perusahaan manufaktur lebih tertarik menggunakan pembiayaan utang bank karena tidak mempersulit perusahaan dengan syarat yang ada pada obligasi.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Obligasi, Utang Bank

EARNINGS MANAGEMENT DIFFERENCES ON FILING DEBT FINANCING OF BONDS AND BANK LOANS

Jesica Elva Siagian

Accounting Study Program

Faculty of Business Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRACT

This research aims to examine earnings management differences on filing debt financing of bonds and bank loans. The sample used in this research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012 to 2016 in Indonesia. Discretionary accruals as proxy of earnings management using Modified Jones Model. The sample in this reserach was taken by using purposive sampling method and found 79 companies in the period of five years listed on the IDX. Hypothesis testing using independent sample t-test. The results show that companies using bank loans will perform earnings management higher than earnings management conducted by companies that use bonds. This happens because manufacturing companies are more interested in using bank loans financing because it does not complicate the company with the existing requirement on bonds.

Keywords: Earnings Management, Bonds, Bank Loans

PERBEDAAN MANAJEMEN LABA PADA PENGAJUAN PEMBIAYAAN OBLIGASI DAN UTANG BANK

Jesica Elva Siagian

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perbedaan manajemen laba pada pengajuan pembiayaan utang obligasi dan utang bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012 hingga 2016 di Indonesia. Proxy *discretionary accruals* dari manajemen laba diukur menggunakan Model Jones Modifikasian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* dan terdapat 79 perusahaan dalam periode lima tahun yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan utang bank akan melakukan manajemen laba lebih tinggi daripada manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang menggunakan obligasi. Hal ini terjadi karena perusahaan manufaktur lebih tertarik menggunakan pembiayaan utang bank karena tidak mempersulit perusahaan dengan syarat yang ada pada obligasi.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Obligasi, Utang Bank

EARNINGS MANAGEMENT DIFFERENCES ON FILING DEBT FINANCING OF BONDS AND BANK LOANS

Jesica Elva Siagian

Accounting Study Program

Faculty of Business Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRACT

This research aims to examine earnings management differences on filing debt financing of bonds and bank loans. The sample used in this research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012 to 2016 in Indonesia. Discretionary accruals as proxy of earnings management using Modified Jones Model. The sample in this reserach was taken by using purposive sampling method and found 79 companies in the period of five years listed on the IDX. Hypothesis testing using independent sample t-test. The results show that companies using bank loans will perform earnings management higher than earnings management conducted by companies that use bonds. This happens because manufacturing companies are more interested in using bank loans financing because it does not complicate the company with the existing requirement on bonds.

Keywords: Earnings Management, Bonds, Bank Loans

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis sudah semakin meningkat di Indonesia. Hal ini tergambar dari banyaknya perusahaan yang sudah berkembang di Indonesia. Berbagai perusahaan yang terus berkembang sudah pasti memiliki kiat untuk mempertahankan eksistensi dan kinerja perusahaan agar tetap unggul dalam bersaing. Manajer merupakan kunci utama dalam menentukan keberhasilan operasional suatu perusahaan.

Pihak manajer terlibat dalam pengambilan keputusan seperti pembiayaan, investasi dan dividen. Salah satu keputusan penting yang harus diperhatikan perusahaan adalah keputusan pembiayaan. Kebutuhan dana dapat diperoleh dari internal dan eksternal perusahaan. Kebutuhan dana dari internal perusahaan berasal dari laba yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan kebutuhan dana eksternal perusahaan berasal dari pihak luar perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang menggambarkan kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Salah satu ukuran kinerja perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang diperoleh perusahaan Subramanyam (1996) dalam Lestari (2011). Informasi laba tersebut akan digunakan oleh investor dan pihak lain yang akan memberikan dana untuk mengetahui kualitas perusahaan. Dalam informasi laba yang bagus perlu dilakukan manajemen

laba oleh pihak manajer. Tindakan dari pihak manajer tersebut bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan kinerja perusahaan tetapi dapat merugikan investor dan kreditor. Manajemen laba adalah suatu keputusan manajer untuk memilih kebijakan akuntansi yang dianggap akan mencapai tujuan perusahaan, baik itu untuk meningkatkan laba atau mengurangi tingkat kerugian yang akan dilaporkan (Agustia, 2013).

Menurut Scott (2011) dalam Agustia (2013) beberapa alasan yang mendorong manajer melakukan manajemen laba antara lain (a) motivasi mendapatkan bonus dengan berusaha mengatur laba bersih agar dapat memaksimalkan bonusnya; (b) menghindari pelanggaran ketentuan dalam syarat perjanjian utang; (c) mempertahankan ekspektasi investor bahwa perusahaan bisa mempunyai masa depan yang lebih baik.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi praktek manajemen laba dalam perusahaan adalah keputusan pembiayaan. Ada dua jenis pembiayaan yang dapat dipastikan akan membantu proses pendanaan perusahaan yaitu utang obligasi dan utang bank (kredit).

“Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak perjanjian antara pemberi pinjaman dengan yang diberi pinjaman (emiten) yang berarti emiten mengakui berutang kepada pemilik obligasi” Werastuti (2012) dalam Pratiwi (2015).

Sering kali instrumen obligasi dianggap sebagai alternatif pembiayaan perusahaan. Selain itu, penerbitan obligasi lebih mudah dan fleksibel dibandingkan melakukan prosedur pinjaman di bank. Adanya pengetatan prosedur pinjaman di bank menyebabkan pihak perusahaan yang sedang membutuhkan dana lebih tertarik pada instrumen obligasi. Dalam melakukan pembelian obligasi, investor di pasar modal bisa mendapatkan keuntungan, yaitu mendapatkan tingkat suku bunga (kupon), dan dapat menghasilkan pendapatan atas kenaikan nilai nominal obligasi

ke harga premium di pasar sekunder. Meskipun obligasi dianggap sebagai investasi yang aman dan lebih mudah, namun obligasi masih memiliki risiko gagal bayar (*default risk*) ketika emiten gagal untuk memenuhi kewajiban pembayaran kupon atau bunga obligasi yang sudah jatuh tempo. Untuk mengatasi masalah tersebut investor bisa menggunakan informasi pemeringkat obligasi (*bond rating*) dari lembaga pemeringkat sekuritas utang seperti PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), PT. Fitch Rating Indonesia dan Indonesia Credit Rating Agency (ICRA). Lembaga pemeringkat yang mendominasi pasar atas pemeringkat adalah PT. Pefindo. Informasi peringkat obligasi memiliki peran yang penting sebagai signal dari kinerja perusahaan. Signal tersebut digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan pengguna informasi. Dari peringkat obligasi akan memberikan informasi dan signal mengenai kemungkinan terjadinya kegagalan utang suatu perusahaan. Semakin tinggi peringkat obligasi maka semakin menunjukkan bahwa obligasi tersebut terhindar dari risiko gagal bayar.

Selain obligasi, kebijakan utang bank (kredit) merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit atau utang bank dapat diartikan juga sebagai salah satu cara untuk memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan dan angsuran sesuai perjanjian yang telah ditetapkan.

Adapun beberapa unsur yang terkandung dalam pemberian utang bank yakni kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko dan balas jasa berupa bunga. Dalam pemberian kredit tersebut mencakup sanksi yang diberikan kepada pihak peminjam apabila tidak menepati janji. Jika utang bank atau kredit yang diberikan mengalami kemacetan, maka langkah yang akan dilakukan dalam penyelamatan kredit tersebut dapat dilihat dari penyebabnya. Jika memang masih bisa dibantu, maka tindakan yang dilakukan dengan menambah jumlah kredit atau memperpanjang jangka waktu pelunasan. Tetapi, jika memang sudah tidak bisa dibantu, maka tindakan yang akan dilakukan bank adalah menyita jaminan yang telah disepakati oleh pihak peminjam. Pelanggaran perjanjian dari perusahaan cenderung dapat memberikan beban yang berat.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa perusahaan akan melakukan manajemen laba sebelum menggunakan utang sebagai metode pembiayaan. Hal ini dilakukan untuk melindungi perusahaan dari pelanggaran perjanjian utang obligasi maupun utang bank yang mungkin akan dialami perusahaan. Jadi, apabila perusahaan melakukan manajemen laba, maka kecenderungan pembiayaan melalui utang obligasi akan meningkat. Sama halnya seperti obligasi, saat perusahaan melakukan manajemen laba maka kecenderungan pembiayaan melalui utang bank akan semakin meningkat. Hal tersebut didukung dengan salah satu syarat untuk penerbitan obligasi yaitu harus menghasilkan laba sebelum 2 tahun terakhir. Pola manajemen laba saat perusahaan melakukan obligasi maupun utang bank adalah sama. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen

laba bertujuan untuk memaksimalkan laba saat melakukan pembiayaan utang yang berbeda. Maksimalkan laba berarti menjadikan laba yang ada dalam laporan keuangan menjadi lebih tinggi daripada laba yang sesungguhnya.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan manajemen laba pada pengajuan pembiayaan obligasi dan utang bank?
2. Apakah manajemen laba perusahaan yang menggunakan obligasi akan lebih tinggi daripada manajemen laba pada perusahaan yang menggunakan utang bank?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Menguji secara empiris perbedaan manajemen laba pada pengajuan pembiayaan obligasi dan utang bank.
- b. Menguji secara empiris manajemen laba perusahaan yang menggunakan obligasi akan lebih tinggi daripada manajemen laba pada perusahaan yang menggunakan utang bank.

1.4.Kontribusi Penelitian

Adapun kegunaan dari permasalahan yang telah dirumuskan adalah:

a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perbedaan manajemen laba pada pengajuan pembiayaan obligasi dan utang bank.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam memperhatikan perbedaan manajemen laba pada pengajuan pembiayaan obligasi dan utang bank.

1.5.Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Indonesia yang melakukan pembiayaan utang yang berbeda yaitu obligasi dan utang bank pada periode tahun 2012-2016.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah obligasi (*bond*) dan utang bank (*loan*) sebanyak 335 data selama lima tahun yang sudah memenuhi kriteria penelitian untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan manajemen laba saat melakukan pembiayaan obligasi (*bond*) dan utang bank (*loan*). Dan hasilnya menunjukkan bahwa manajemen laba saat menggunakan pembiayaan utang bank lebih tinggi daripada obligasi. Hal ini dapat terjadi karena pada perusahaan manufaktur lebih banyak menggunakan pembiayaan utang bank daripada obligasi. Jadi, perusahaan manufaktur lebih tertarik menggunakan pembiayaan utang bank karena tidak mempersulit perusahaan dengan syarat yang lebih spesifik seperti syarat yang ada pada obligasi.

5.2. Keterbatasan

Peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Minimnya data perusahaan yang menggunakan obligasi (*bond*) untuk sampel dalam pada setiap tahunnya.

2. Tidak memperhatikan waktu pengajuan pembiayaan obligasi dan utang bank yang sesungguhnya, penelitian ini menggunakan asumsi t-1 (1 tahun sebelumnya).

5.3.Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas maka dapat disarankan dalam penelitian selanjutnya untuk menambah tahun penelitian dan membandingkan metode pembiayaan lainnya.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Tantri. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Agustia, Dian. 2013. *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.15, No.1: 27-42.
- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 Tahun 1998, tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992, Jakarta.
- Dechow, Patricia M. Et al. 1995. *Detecting Earnings Management*. The Accounting Review, Vol.70, No.2.
- Febriyanti, Anggie; Tjiptohadi Sawarjuwono dan Bram Ade Pratama. 2014. *Manajemen Laba: Pro-Kontra Pemaknaan antara Kreditur dan Debitur dalam Proses Pembiayaan Kredit*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.16, No.1: 55-68.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gudono. 2015. *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hong, Soonwook. 2017. *Earnings Management ny Debt Financing Types*. Journal of International Business Management, 11 (3): 714-720.
- Jaryanto. 2008. *Manajemen Laba: Mengapa Banyak Mengundang Kontroversi?*. Jurnal Fokus Ekonomi, Vol.3, No.1: 24-34.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Ni Made Dewi. 2011. *Praktik Manjemen Laba pada Perusahaan yang Melanggar Perjanjian Utang*. Tesis Akuntansi Universitas Udayana Denpasar.
- Pratiwi, Wivina Chrictianti; Desak Nyoman Sri Werastuti dan Edy Sujana. 2015. *Analisis Dcretionary Accruals dalam Merespon Downgrade Obligasi Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2, No.1.
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia.
- Rahardjo, Sapto. 2003. *Panduan Investasi Obligasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Rahmawati; Yacob Suparno dan Nurul Qomariyah. 2006. *Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Sari, Syarifah Ratih Kartika. 2011. *Praktik Manajemen Laba Terkait Emisi Obligasi Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sari, Syarifah Ratih Kartika dan Bandi. 2010. *Praktik Manajemen Laba Terkait Peringkat Obligasi*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Utami, Anjar Putri dan Abdul Malik. 2015. *Pengaruh Discretionary Accrual, Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi, Vol.1 No.2.
- Wahyudi, Tri dan Bambang Sugeng Dwiyanto. 2014. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Peringkat Obligasi pada Saat Emisi*. Jurnal Maksipreneur, Vol.III, No.2.
- Widoatmodjo. 2014. *Jurus Jitu Go Public*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.